

Desain Interior Perpustakaan Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang Dengan Konsep Minimalis

Beni Chandra

Universitas Negeri Padang

Heldi Heldi

Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat, Indonesia 25171

Korespondensi penulis : benichandra463@gmail.com

Abstract. *The low interest in reading has hampered intellectual abilities in society, especially students, so that libraries are required to be able to keep up with the pace of development of the times with services and infrastructure that meet the needs of space users, but the FBS UNP library has not been optimal in terms of interior design standards. Student complaints such as unstable air circulation, lack of reading space, and incomplete facilities have caused inconvenience, so an interior design of the FBS UNP Library was held with a minimalist concept. The purpose of interior design is to design a library layout that is representative and in accordance with interior design standards in order to create a sense of security and comfort for visitors while in the room. The interior design of the FBS UNP Library refers to the application of library interior design standards in the form of space, variety, hierarchy, lighting, personal areas, and comfort. The design method uses the 4D design method, namely Define (Defining) Design (Design), Develop (Development) and Dissaminate (Dissemination). Data collection is done by way of interviews, observation and documentation. Works are presented in the form of an Artwork Report with the main works being Presentation Mockups, Animation Videos and Presentation Posters.*

Keywords: *Design Work, Interior Design, Library, Minimalism.*

Abstrak. Rendahnya minat baca telah menghambat kemampuan intelektualitas dalam masyarakat khususnya mahasiswa, sehingga perpustakaan dituntut untuk dapat mengiringi laju perkembangan zaman dengan pelayanan dan sarana prasarana yang memenuhi kebutuhan pengguna ruang, namun perpustakaan FBS UNP belum optimal dalam standar desain interior. Keluhan mahasiswa seperti belum stabilnya sirkulasi udara, kurangnya *space* membaca, dan fasilitas yang belum lengkap menimbulkan ketidaknyamanan, sehingga diadakan perancangan interior Perpustakaan FBS UNP dengan konsep minimalis. Tujuan perancangan interior adalah merancang tata ruang perpustakaan yang representatif dan sesuai dengan standar desain interior agar terciptanya rasa aman dan nyaman bagi pengunjung selama berada di dalam ruangan. Perancangan interior Perpustakaan FBS UNP mengacu pada penerapan standar desain interior perpustakaan berupa ruang, variasi, hirarki, pencahayaan, area personal, dan kenyamanan. Metode perancangan menggunakan metode perancangan 4D, yaitu *Define* (Pendefinisian) *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan) dan *Dissaminate* (Penyebarluasan). Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Karya disajikan dalam bentuk Laporan Karya Seni dengan karya utama berupa Maket Presentasi, Video Animasi dan Poster Presentasi.

Kata kunci: Karya Desain, Desain Interior, Perpustakaan, Minimalis.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi di era digital telah membawa banyak kemudahan bagi kehidupan masyarakat. Rendahnya literasi di tengah-tengah masyarakat akan berdampak buruk terhadap produktivitas suatu bangsa. Berdasarkan data dari UNESCO menyebutkan bahwa, Indonesia menempati urutan kedua dari bawah soal literasi dunia yang berarti minat baca orang

Indonesia sangat rendah dengan persentase 0,001 persen atau dari 1.000 orang Indonesia hanya satu orang yang rajin membaca (DPR RI, 2021). Rendahnya minat baca dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti perkembangan teknologi, minimnya tempat membaca dan prasarana yang kurang memadai.

Perpustakaan sebagai tempat menyimpan dan memelihara koleksi buku serta tempat berlangsungnya kegiatan membaca harus memperhatikan aspek keamanan dan kenyamanan untuk membantu keberhasilan perpustakaan dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada para pengunjung. Keamanan dan kenyamanan perpustakaan tidak lepas dari peran desain interior untuk untuk memaksimalkan pengembangan ruangan seperti yang dikemukakan oleh (Resti Noviani., dkk. 2014:38) bahwa suatu rancangan perpustakaan yang baik, akan menyebabkan pengunjung perpustakaan merasa nyaman, aman dan produktif.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengajar dan mahasiswa di perguruan tinggi (SNI, 2011:2). Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang (FBS UNP) merupakan perpustakaan fakultas yang terdiri dari 4 ruang baca dengan luas ruangan 19x24 meter. Secara umum berdasarkan data kunjungan satu tahun, rata-rata ada 47 pengunjung per hari, sedangkan masyarakat kampus di FBS UNP terdiri dari ribuan mahasiswa serta staf dan dosen. Dengan melihat beberapa aspek tersebut penulis merencanakan untuk mendesain ulang interior perpustakaan FBS UNP untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan kampus sesuai dengan standar desain interior.

Berdasarkan pengamatan penulis tentang pentingnya menata ulang desain interior perpustakaan FBS UNP melalui *Google Form*, mayoritas responden menjawab penting karena beberapa dari responden akan merasa aman dan nyaman dengan ruangan yang lebih besar dan tertata. Lingkungan FBS UNP membutuhkan *space* untuk membaca dengan nyaman dan tidak mengganggu aktivitas lainnya.

Perpustakaan FBS UNP belum optimal dalam penerapan standar desain interior baik dari segi tata ruang, plafon, pencahayaan, sirkulasi dan fasilitas ruangan. Tata letak ruang perpustakaan kurang representatif dari segi kenyamanan dan estetika.

Berdasarkan beberapa permasalahan dan analisis di atas, penulis menyimpulkan bahwa dengan menata ulang tata ruang perpustakaan FBS UNP diharapkan dapat meningkatkan minat baca, meningkatkan jumlah akses pengunjung dan menciptakan kenyamanan dalam beraktifitas. Memaksimalkan potensi perpustakaan perguruan tinggi dengan mendukung Tri Dharma perguruan tinggi sebagai salah satu upaya peningkatan mutu perpustakaan. Penulis juga ingin mendesain perpustakaan sebagai tempat penunjang kreativitas dan tempat

pemenuhan kebutuhan mahasiswa FBS UNP berupa tempat koleksi karya yang di pajang di perpustakaan sebagai sumber inspirasi, referensi dan edukasi.

Perpustakaan FBS UNP yang akan dirancang berada di lantai empat Gedung Labor FBS UNP dengan konsep desain interior minimalis. Konsep minimalis yang penulis terapkan adalah minimal dengan bentuk dan ukuran *furniture*, menciptakan *space* ruang yang lebih luas dan rapi pada Perpustakaan FBS UNP.

Semua aktivitas di perpustakaan terpusat pada satu lantai dengan fungsi dan pembangiannya masing-masing. Ruang baca dan ruang koleksi dipisah dengan alokasi *zoning* yang pas agar ruangan tidak terlihat begitu sesak. Setelah pintu masuk, para pengunjung langsung dihadapkan dengan layanan sirkulasi agar mudah mencari informasi. Penempatan loker yang jauh dari ruang koleksi akan memudahkan petugas saat melakukan pengawasan. Ruang kepala, ruang sekretaris, ruang staf dan toilet dipisah agar aktivitas pengguna ruang berjalan dengan baik.

Menurut Wicaksono & Tisnawati (2014:5)

“Desain interior pada dasarnya terkait dengan hal merencanakan, menata, dan merancang ruang-ruang interior di dalam sebuah bangunan agar menjadi sebuah tatanan fisik untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam hal penyediaan sarana bernaung dan berlingung”.

Ruang-ruang interior dalam bangunan dibentuk oleh elemen-elemen yang bersifat arsitektur dari struktur dan pembentuk ruangnya. Elemen-elemen tersebut memberi bentuk pada bangunan, memisahkannya dari ruang luar dan membentuk pola tatanan ruang-ruang interior. Elemen-elemen tersebut terdiri dari lantai, dinding, plafon, sistem penghawaan, sistem pencahayaan dan perabotan yang ada di dalam ruangan tersebut (Ellyka, 2013).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia (UUD RI) tentang perpustakaan nomor 43 tahun 2007 pada bab 1 pasal 1 menyatakan bahwa,

“Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka”.

Perpustakaan adalah kumpulan karya manusia yang berupa karya tulis, karya cetak, dan karya rekaman, yang disusun dan ditata sedemikian rupa sehingga pengguna dapat dengan mudah memenuhi kebutuhan intelektualnya.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengajar dan mahasiswa di perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi juga dapat terbuka untuk umum (SNI, 2011:2). Jantungnya perguruan tinggi adalah perpustakaan yang menunjang Tri Dharma perguruan tinggi seperti pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat.

Minimalisme adalah gerakan dalam desain atau seni yang menampilkan elemen yang secukupnya. Konsep minimalis selalu mengedepankan citra yang fungsional dan esensial.

Minimalisme sebagai suatu penyederhanaan yang ekstrem dan pengurangan bentuk menjadi bentuk geometri yang minimal, serta meniadakan elemen-elemen yang dapat menyampaikan fungsi dan dimensi tertentu serta merubahnya menjadi kesan multifungsi, meniadakan elemen yang membangkitkan emosi, merubahnya menjadi menetralkan emosi, meniadakan penyampaian makna simbol-simbol (Avon & Vagnaz) dalam (Susanti dkk., 2019:608).

Konsep minimalis lebih mengutamakan fungsi dari penggunaan bahan bangunan dan aksesoris secara lebih maksimal (Handika, 2017). Konsep minimalis menampilkan bentuk sederhana yang menonjol dengan geometris elementer tanpa dekorasi seperti garis, bidang persegi dan kubus membuat area terlihat luas dan bersih. Kemewahan, elegan dan rapi adalah ciri khas dalam susunan detail struktur. Konsep minimalis juga dapat disandingkan dengan konsep lainnya.

Maket bisa diartikan dalam berbagai macam cara, dan istilahnya bisa saja digunakan bergantian dalam *setting* yang berbeda. Maket dapat membantu perancang untuk mendemostrasikan bakat dan kualitas mereka dalam hal ide dan proyek. Selain itu maket juga bisa digunakan sebagai alat *control* untuk menilai sebuah gedung sebelum dibangun (Hakim dalam Verhan, 2021).

METODE

Dalam mewujudkan karya ini, penulis telah melewati banyak tahapan dengan menggunakan metode 4D, yaitu: *Define* (Pendefinisian), *Design* (Desain), *Develop* (Pengembangan), dan *Disseminate* (Penyebarluasan).

Tahap pertama adalah tahap pendefinisian dimana penulis mempersiapkan, mendefinisikan dan menginterpretasikan kebutuhan yang diperlukan untuk desain interior perpustakaan FBS UNP. Definisi membantu penulis dalam proses desain dan memperkuat landasan teori untuk menciptakan karya.

Tahap kedua adalah tahap desain, tahap desain interior Perpustakaan FBS UNP dilatarbelakangi oleh permasalahan yang penulis temui pada tahap pendefinisian.

Tahap ketiga adalah tahap pengembangan, pengembangan dari tahap desain untuk mencapai hasil kerja yang lebih baik melalui bimbingan, penerapan ide dan masukan untuk menciptakan desain interior perpustakaan yang lebih aman, lebih nyaman dan lebih representatif. Pengembangan desain ini akan memaksimalkan nilai suatu benda di Perpustakaan FBS UNP.

Keempat yaitu tahapan penyebarluasan yang dilakukan sebagai alat ukur untuk melihat keberhasilan karya dalam beberapa aspek, seperti tata ruang, nilai fungsi benda/*furniture*, dan kepuasan pengunjung dengan diadakannya pameran Tugas Akhir di galeri Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

HASIL

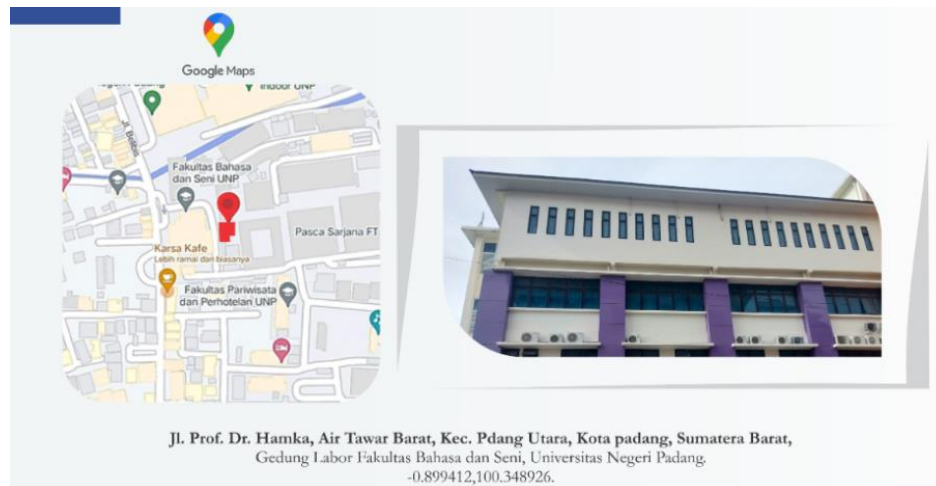
Pembahasan Karya

a. Konsep Desain



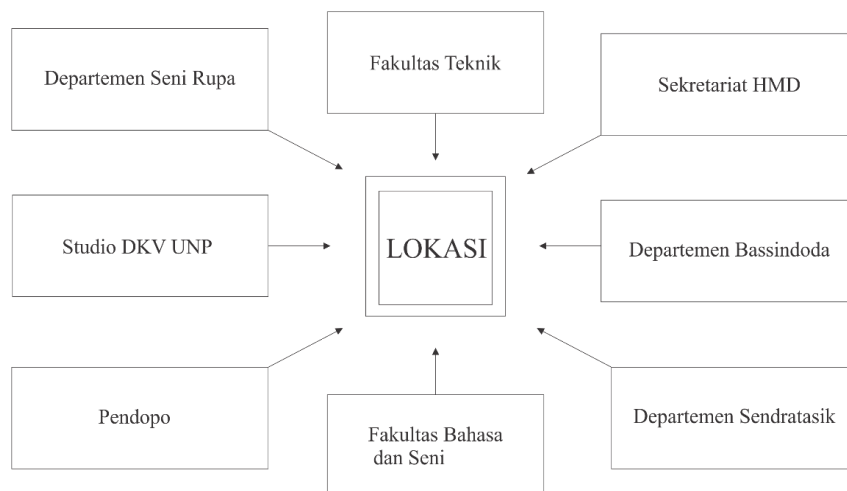
Gambar 1. Konsep Desain Interior Perpustakaan FBS UNP

Sumber gambar: Beni Chandra (2023)



Gambar 2. Lokasi Desain Interior Perpustakaan FBS UNP

Sumber gambar : Beni Chandra(2023)

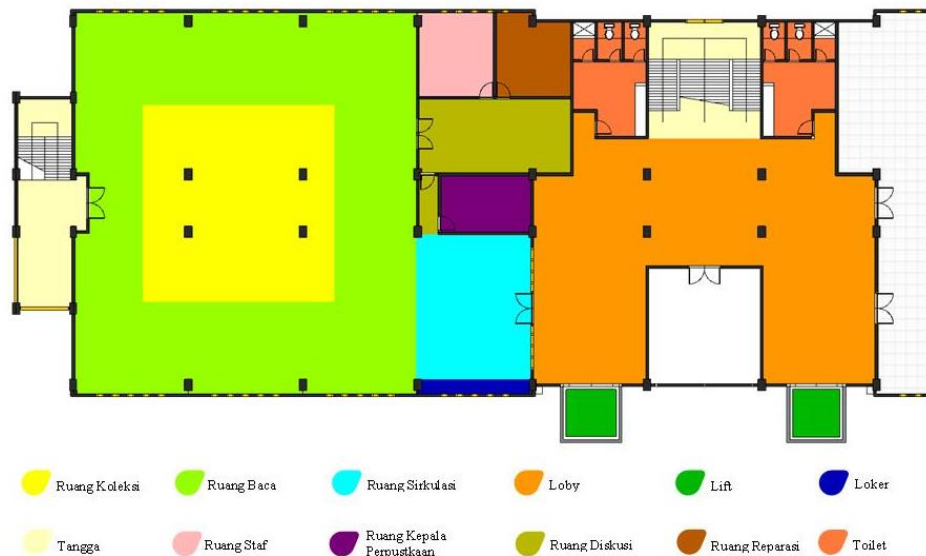


Gambar 3. Hubungan Ruang Secara Mikro

Sumber gambar : Beni Chandra(2023)

Perpustakaan FBS UNP berlokasi di lantai 4 gedung Labor Fakultas Bahasa dan Seni UNP dengan ukuran 477m² yang menghimpun koleksi 4 departemen yaitu Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Departemen Bahasa dan Sastra Inggris, Departemen Seni Rupa, dan Departemen Sendratasik.

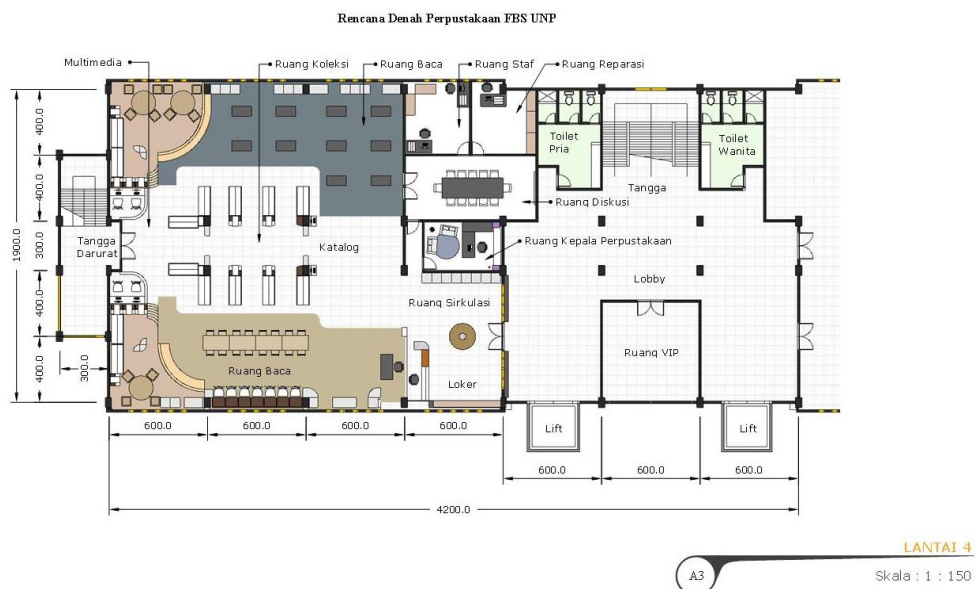
b. Desain Denah Terpilih



Gambar 4. Zoning

Sumber gambar: Beni Chandra(2023)

Berdasarkan dari berbagai sumber data yang telah terkumpul, diperoleh bentuk area dengan spesifikasi pembagian ruang dalam persentase yang ditetapkan oleh Standar Nasional Indonesia (SNI).



Gambar 5. Denah Terpilih

Sumber gambar : Beni Chandra(2023)

Berangkat dari *zoning area*, desain interior Perpustakaan FBS UNP di rancang dengan berbagai pertimbangan dan data-data, kemudian denah yang terpilih di lanjutkan dengan proses kumputerisasi menggunakan *software sketchup* dan *Lumion* untuk mendapatkan kesan yang lebih nyata.

Penciptaan Karya

a. Desain Interior Perpustakaan FBS UNP

Setelah desain denah terpilih, maka dilakukan proses komputerisasi yaitu proses pemindahan denah manual ke media komputer menggunakan program *SketchUp* yang didukung oleh beberapa aplikasi lainnya seperti *Lumion*, *Corel Draw*, *Lightroom* dan *Adobe Premier Pro*.

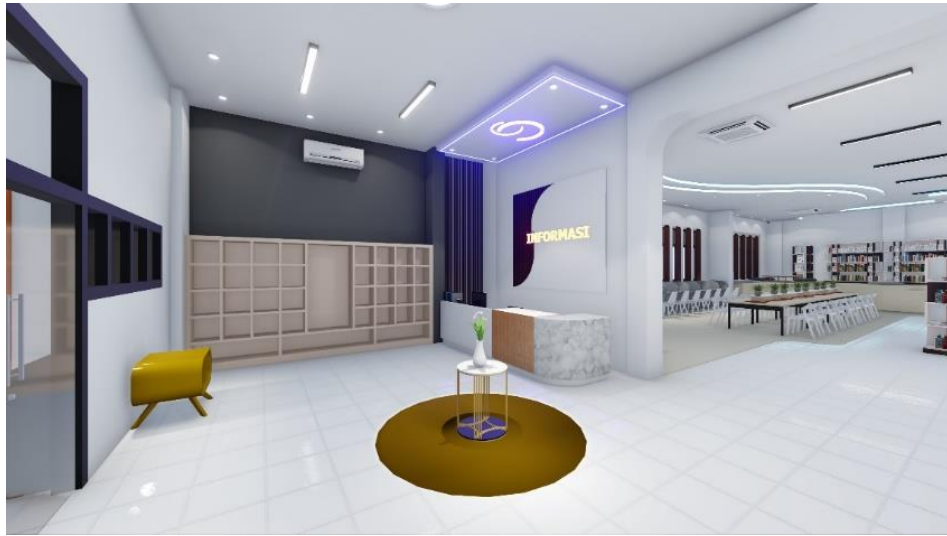
Sketchup adalah perangkat lunak yang digunakan untuk berbagai proyek permodelan dalam tiga dimensi. Fitur yang sederhana dan dapat menghasilkan *ekspor* ekstensi *file* 2 dimensi dan 3 dimensi memudahkan kita dalam proses pembuatan karya serta aplikasi ini juga dapat langsung dikoneksikan dengan perangkat lunak lainnya seperti aplikasi *Lumion* menggunakan instalasi ekstensi tambahan sehingga membuat pekerjaan lebih efektif. Proses pembuatan gambar dengan aplikasi ini dimulai dengan membuat denah hingga gambar perspektif.

Selanjutnya yaitu proses *rendering* menggunakan aplikasi *Lumion*. *Lumion* merupakan aplikasi *rendering* untuk mendapatkan tampilan gambar yang lebih nyata. Hasil *render* tersebut akan menghasilkan pengalaman yang realistis dalam meninjau gambar dari segala arah pada proyek desain interior yang telah dibuat. Proses *rendering* yang cepat pada *Lumion* menjadi nilai tambah tersendiri bagi penulis dalam merevisi rancangan sehingga masalah perancangan dapat dioptimalkan sebaik mungkin.

Output yang dihasilkan berupa gambar dan video kemudian di edit sesuai dengan kebutuhan menggunakan aplikasi *Corel Draw*, *Lightroom* dan *Adobe Premier Pro*.

Corel Draw adalah aplikasi yang digunakan untuk membuat gambar, logo, katalog dan hal lain yang berhubungan dengan desain grafis. *Corel Draw* digunakan untuk mengolah gambar yang dihasilkan dari file ekspor *Sketchup*. Agar gambar lebih jernih dan memiliki warna yang seimbang, maka juga menggunakan aplikasi *Lightroom* dalam mengatur ukuran gambar, warna, *eksposure* dan pengeditan lainnya. Pengeditan video menggunakan aplikasi *Adobe Premier Pro* untuk menyusun *scene* video dengan penambahan instrumen musik, angka dan tulisan.

Berikut, inilah hasil gambar Perpustakaan FBS UNP setelah masuk tahap komputerisasi:



Gambar 6. Desain Interior Perpustakaan FBS UNP

Sumber gambar : Beni Chandra(2023)

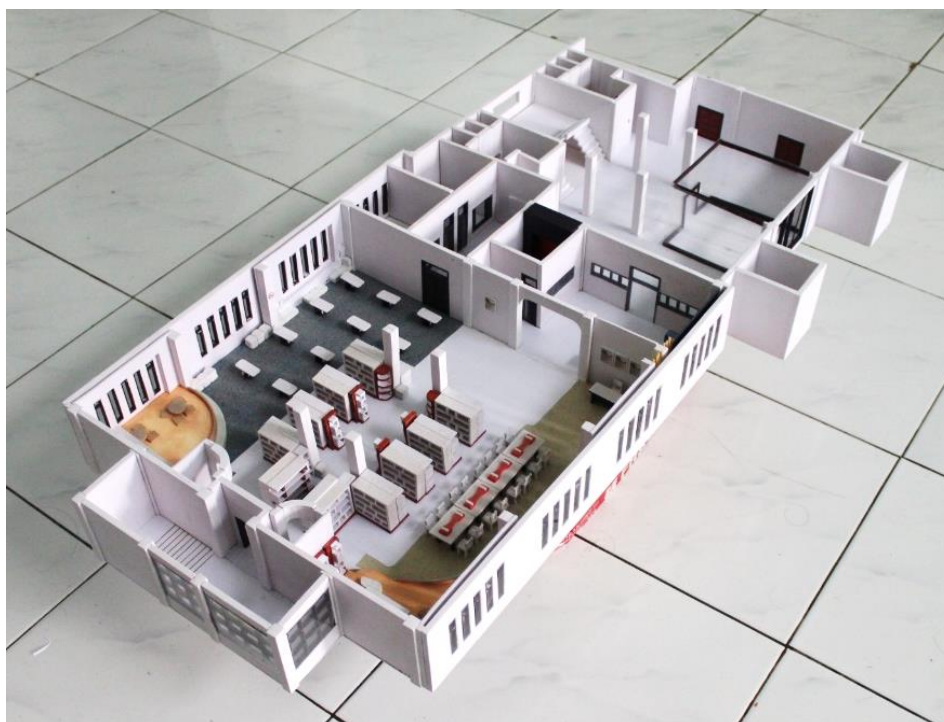


Gambar 7. Desain Interior Perpustakaan FBS UNP

Sumber gambar : Beni Chandra(2023)

b. Pembuatan Maket

Perpustakaan FBS UNP memiliki beberapa klasifikasi ruangan antara lain Lobby, Ruang Sirkulasi, Ruang Baca, Ruang Multimedia, Ruang Kepala Perpustakaan, Ruang Diskusi, Ruang Staf, Ruang Reparasi, Toilet, Tangga dan Lift.



Gambar 8. Maket Perpustakaan FBS UNP

Sumber gambar : Beni Chandra(2023)

Judul Karya : Desain Interior Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang dengan Konsep Minimalis

Ukuran : -Panjang : 90 cm
-Lebar : 38 cm
-Tinggi : 8,4 cm

Skala : 1:50

Tahun : 2023

SIMPULAN

Karya seni rupa mewakili bentuk visual karya seni yang dapat membangkitkan rasa dan pikiran. Bentuk artistik yang unik dan bermakna akan menambah pengalaman estetik dan intelektualitas kita. Melalui desain interior kita dapat mempelajari banyak hal dengan melihat bagaimana Tuhan mengatur semesta yang sangat kompleks ini dengan indah dan tertata. Dengan melihat dan mempelajarinya tentu kita ingin merepresentasikannya dalam kehidupan sehari-hari seperti perancangan tempat tinggal yang nyaman, aturan-aturan yang mengalirkan energi positif dan penciptaan karya-karya seni yang lebih baik.

Pada karya seni ini, karya disajikan dalam bentuk Laporan Karya Seni dengan karya utama berupa Maket Presentasi, Video Animasi dan Poster Presentasi.

REFERENSI

- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. (2021). Minat Baca Bisa Tingkatkan Kesejahteraan. Diambil dari: <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/32739/t/Minat+Baca+Bisa+Tingkatkan+Kesejahteraan>
- Ellyka, S. S., & Heldi, S. R. (2013). Persepsi Staf Dosen terhadap Interior Ruang B. 78 Di Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang. *Serupa The Journal of Art Education*, 1(3).
- Furqani, V. P., & Heldi, H. (2022). Desain Interior Campus Cafe Dengan Konsep Modern Minimalis. *Serupa The Journal of Art Education*, 11(1), 58-68.
- Handika, C. G., Heldi, I. D., Si, M., & Awrus, S. (2017). Perancangan Desain Interior Pool Perusahaan Otobus PT. Jambi Putra Sejahtera Di Kota Jambi. *Serupa The Journal of Art Education*, 6(1).
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2011). *Profil Perpustakaan Umum Provinsi dan Kabupaten/Kota Se-Indonesia*. Jakarta: Pusat Pengembangan Perpustakaan dan Pengkajian Minat Baca Deputy Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan.
- Resti Noviani., dkk. (2014). “Peranan Interior Perpustakaan Dalam Menumbuhkan Minat Pada Ruang Perpustakaan”. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*. Volume 02 nomor 01. Hlm. 38
- Standar Nasional Indonesia Bidang Perpustakaan Dan Keperpustakaan. (2011). Jakarta:Perpustakaan Nasional RI.
- Susanti, Ardina. et. al. (2019). “Keberlanjutan Minimalisme dalam arsitektur dan Desain Interior”. *Seminar Nasional Desain dan Arsitektur (SENADA)*. Vol. 2. Hlm. 608.
- Wicaksono, Andie & Tisnawati, Endah. (2014). *Teori Interior*. Jakarta: Griya Kreasi.